



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE
ATC/DDD DAN DU90% PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS.
MEDIKA DRAMAGA BOGOR PERIODE JANUARI –
DESEMBER 2022**

NAMA : KHOERUNISA FAUJIAH

NPM : 21334746

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE
ATC/DDD DAN DU90% PADA PASIEN RAWAT INAP DI RS.
MEDIKA DRAMAGA BOGOR PERIODE JANUARI –
DESEMBER 2022**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**

NAMA : KHOERUNISA FAUJIAH

NPM : 21334746

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

FAKULTAS FARMASI

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JAKARTA

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Khoerunisa Faujiah
NPM : 21334746
Tanggal : 06 September 2023



(Khoerunisa Faujiah)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoerunisa Faujiah

NPM : 21334746

Mahasiswa : S1 Farmasi

Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Skripsi yang berjudul "Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU90% pada Pasien Rawat Inap di RS. Medika Dramaga Bogor Periode Januari – Desember 2022."

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 06 September 2023




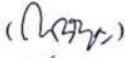
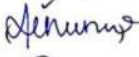


Khoerunisa Faujiah

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Khoerunisa Faujiah
NIM : 21334746
Program Studi : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode
ATC/DDD dan DU 90% pada Pasien Rawat Inap
di RS. Medika Dramaga Bogor periode Januari-
Desember 2022

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm. ()
Pembimbing II : apt. Ritha Widyaprawati, S.Si., MARS. ()
Penguji I : apt. Ainun Wulandari, S. Farm., M. Sc. ()
Penguji II : apt. Amelia Febriani, M. Si. ()
Penguji III : apt. Jerry, M. Farm. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 06 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU90% pada Pasien Rawat inap di RS. Medika Dramaga Bogor Periode Januari – Desember 2022". Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi berkat dorongan, bimbingan, saran, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa hormat yang mendalam serta ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaraan, serta rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar;
2. apt. Jenny Pontoan, M. Farm , sebagai dosen pembimbing 1 (satu) skripsi Institut Sains dan Teknologi Nasional yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta banyak memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
3. apt. Ritha Widya Pratiwi, S.Si., MARS, selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi;
4. Kedua orang tua, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi yang tiada henti dalam memberikan kasih sayang serta perhatian secara moril maupun materi;
5. apt. Refdanita, M. Si , selaku Dekan Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta;
6. Dr. apt. Subaryanti, M. Si , selaku Kepala Program Studi Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta;

7. apt. Amelia Febriani, S. Farm., M. Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu serta membimbing penulis selama masa perkuliahan serta membantu kelancaran penulisan dan penyusunan skripsi ini;
8. apt. Enrawani Damanik, S. Farm , Selaku Ka.Instalasi Farmasi Rumah Sakit Medika Dramaga, apt. Gienah Feriyatila Sadirudin , S. Farm dan apt. Mega Listya Mara Indra, S. Farm, yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan, bimbingan, masukan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi;
9. Kepada teman-teman farmasi rawat jalan RS. Medika Dramaga yang selalu mendukung dan memberikan semangat tiada henti kepada penulis;
10. Sahabat-sahabat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu ada serta selalu siap sedia direpotkan;
11. Seluruh staf pengajar, laboran, dan pengajar Fakultas Farmasi ISTN Jakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian dan penyusunan skripsi
12. Seluruh teman-teman di Program Studi Farmasi angkatan 2021 yang senantiasa ikut berjuang-bersama-sama dalam menuntut ilmu serta saling menyemangati dan membantu selama kuliah di ISTN, yang selalu memberikan informasi, memberi arahan dan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga Semua bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menerima segala kritikan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jakarta, 06 September 2023



Khoerunisa Faujiah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoerunisa Faujiah

NPM : 21334746

Program Studi : S1 Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty – Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Evaluasi Penggunaan Antibiotik dengan Metode ATC/DDD dan DU90% pada Pasien Rawat inap di RS. Medika Dramaga Bogor Periode Januari – Desember 2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database soft copy* dan *hard copy*), dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada Tanggal : 06 September 2023

Yang menyatakan


(Khoerunisa Faujiah)

ABSTRAK

Nama : Khoerunisa Faujiah
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Evaluasi Penggunaan Antibiotik Dengan Metode ATC/DDD dan DU90% pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Medika Dramaga Bogor Periode Januari – Desember 2022

Indonesia merupakan negara yang memiliki prevalensi penyakit infeksi cukup tinggi, sehingga menyebabkan banyaknya persepan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang kurang tepat dapat menimbulkan resiko resistensi. Untuk mengurangi resistensi dan mendukung penggunaan antibiotik yang rasional dapat dievaluasi dengan menggunakan metode ATC/DDD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode ATC/DDD dan profil DU90%. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan secara retrospektif dengan melihat data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang menggunakan antibiotik dengan usia 17 – 65 tahun di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Medika Dramaga Bogor periode Januari – Desember 2022 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling *Jemshow* dengan total sampel 110 pasien. Hasil penelitian menunjukan bahwa dari 110 catatan medis didapatkan 10 jenis antibiotik yang digunakan dengan total penggunaan 71,34/100 *patient-days*. Penggunaan antibiotik terbanyak adalah seftriakson (34.90%) dan yang paling sedikit adalah gentamisin (0.04%). Sedangkan antibiotik yang masuk ke dalam segmen 90% adalah seftriakson (34.90%), levofloksasin (18.84%), meropenem (4.83%), sefotaksim (4.29%) dan metronidazol (3.86%).

Kata kunci : Antibiotik, Resistensi, ATC/DDD, DU90%.

ABSTRACT

Name : Khoerunisa Faujiah
Study Program : SI Pharmacy
Title : *Evaluation of the Use of Antibiotics with the ATC/DDD Method and DU90% in Inpatients at Medika Hospitals Dramaga Bogor Period January – December 2022*

Indonesia is a country that has a high prevalence of infectious diseases, resulting in a large number of prescriptions for antibiotics. Inappropriate use of antibiotics can raise the risk of resistance. To reduce resistance and support rational use of antibiotics can be evaluated using the ATC/DDD method. The purpose of this study was to determine the profile of antibiotic use using the ATC/DDD method and the DU90% profile. This type of research is descriptive research with a cross sectional approach. The study was conducted retrospectively by looking at secondary data taken from the medical records of patients who used antibiotics aged 17-65 years at the hospital inpatient installation. Medika Dramaga Bogor for the period January - December 2022 which has met the inclusion criteria. This study used a total sampling lameshow technique with a total sample of 110 patients. The results showed that from 110 medical records, 10 types of antibiotics were used with a total use of 71.34/100 patient-days. The most use of antibiotics was ceftriaxone (34.90%) and the least was gentamicin (0.04%). While the antibiotics included in the 90% segment were ceftriaxone (34.90%), levofloxacin (18.84%), meropenem (4.83%), cefotaxime (4.29%) and metronidazole (3.86%).

Keywords: *Antibiotics, Resistance, ATC/DDD, DU 90%*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Antibiotik.....	5
2.1.1 Definisi Antibiotik	5
2.1.2 Sifat Antibiotik	5
2.1.3 Klasifikasi Antibiotik.....	6
2.1.4 Macam-macam Terapi Antibiotik	9
2.1.5 Resistensi Antibiotik	11
2.1.6 Penggunaan Antibiotik Secara Bijak	13
2.1.7 Hipersensitivitas Antibiotik	15
2.2 Sediaan Parenteral	16
2.2.1. Definisi Sediaan Parenteral	16
2.2.2. Jenis – jenis Rute Pemberian Injeksi.....	16
2.2.3. Keuntungan Injeksi	18
2.2.4. Kerugian Injeksi	19
2.3 Metode ATC/DDD.....	19

2.3.1.	Sejarah Sistem ATC (Anatomical Therapeutic Chemical)/ DDD (Defined Daily Dose).....	19
2.3.2.	Klasifikasi ATC	20
2.3.3.	Unit Pengukuran DDD (<i>Defined Daily Dose</i>)	22
2.3.4.	Drug Utilization 90% (DU90%)	23
2.4	Tinjauan Tentang RS. Medika Dramaga Bogor	24
2.4.1	Sejarah Rumah Sakit	24
2.4.2	Visi - Misi RS. Medika Dramaga Bogor.....	24
2.4.3	Struktur Organisasi RS. Medika Dramaga.....	25
2.4.4	Pelayanan Spesialis RS. Medika Dramaga Bogor	25
2.4.5	Instalasi RS. Medika Dramaga	26
2.4.6	Fasilitas Rawat Inap RS. Medika Dramaga Bogor	26
2.5	Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....		28
3.1	Rancangan Penelitian	28
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2.1	Waktu	28
3.2.2	Tempat.....	28
3.3	Populasi dan Sampel	28
3.3.1	Populasi.....	28
3.3.2	Sampel.....	28
3.4	Variabel Penelitian	30
3.5	Kerangka Konsep	30
3.6	Bagan Alur Penelitian	31
3.7	Definisi Operasional Variabel	32
3.8	Skema Penelitian.....	33
3.9	Teknik Analisa Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1.	Demografi Pasien Rawat Inap.....	35
4.1.1	Karakteristik Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
4.1.2	Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	36
4.1.3	Karakteristik Pasien Berdasarkan Diagnosa Penyakit	38
4.2.	Length of stay.....	41
4.3.	Metode ATC (<i>Anatomical Theurapetic Chemical</i>)	43

4.4. Profil Penggunaan Obat Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi ATC/DDD	44
4.5. Kuantitas Penggunaan Obat Antibiotik dalam Satuan DDD/100 <i>Patient-days</i>	46
4.6. Profil DU90%.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penggolongan antibiotik berdasarkan Kemampuan Antibakteri terhadap Bakteri Gram-positif dan Gram-negatif.....	6
Tabel 2. 2 Pengelompokan Antibiotik Kategori Acces, Watch dan Reserve (AWaRe)	14
Tabel 2. 3 Klasifikasi ATC Level pertama	20
Tabel 2. 4 Klasifikasi ATC level kedua.....	21
Tabel 2. 5 Contoh klasifikasi obat metformin dengan kode ATC Berdasarkan WHO	21
Tabel 2. 6 Struktur Organisasi RS. Medika Dramaga Bogor.....	25
Tabel 3 1. Tabel Pengambilan Data	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kelamin	35
Tabel 4. 2 Karakteristik Pasien Rawat Inap Berdasarkan Usia.....	36
Tabel 4. 3 Karakteristik Pasien Rawat Inap Berdasarkan Diagnosa Penyakit. 38	
Tabel 4. 4 Lama rawat inap pasien.....	41
Tabel 4. 5 Jumlah hari rawat pasien.....	42
Tabel 4. 6 Klasifikasi ATC Seftriakson	44
Tabel 4. 7 Profil Penggunaan Antibiotik.....	44
Tabel 4. 8 Perhitungan Nilai DDD Penggunaan Antibiotik.....	46
Tabel 4. 9 Data 10 Besar Penyakit Periode Jan- Des 2022.....	50
Tabel 4. 10 Jumlah Penggunaan Antibiotik pasien rawat inap dalam DDD/100 hari rawat dan DU90%.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengkodean ATC Metformin (WHO).....	22
Gambar 2. 2 Kerangka teori.....	27
Gambar 4 1 Klasifikasi ATC Seftriakson	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan SK dan Izin Penelitian	63
Lampiran 2. Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Penetapan Judul.....	64
Lampiran 3.Permohonan Persetujuan Kaji Etik.....	65
Lampiran 4. Permohonan Pengambilan Data.....	66
Lampiran 5.Kaji Etik Penelitian	67
Lampiran 6. Jawaban Permohonan Persetujuan Kaji Etik.....	68
Lampiran 7. Jawaban Permohonan Pengambilan Data.....	69
Lampiran 8. Laporan Rekam Medik Pasien.....	70
Lampiran 9. Pengumpulan data melalui SIM RS MEDIKA DRAMAGA.....	71
Lampiran 10. Lembar Pengambilan Data	72
Lampiran 11. Perhitungan DDD/100 Patient-days	73
Lampiran 12. Perhitungan DU90%.....	79
Lampiran 13. Laporan Pemakaian Obat Per Pasien.....	80

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan senyawa yang secara efektif dapat menghambat pertumbuhan mikroorganisme dan obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri, antibiotik bisa bersifat bakterisid (membunuh bakteri) atau bakteriostatik (mencegah berkembang biaknya bakteri) (Kemenkes RI, 2021). Penyakit infeksi adalah penyumbang utama kematian di negara maju dan berkembang (Kusumawardani *et al.*, 2020)

Indonesia merupakan negara yang memiliki prevalensi penyakit infeksi cukup tinggi. Tingginya penyakit infeksi akan semakin meningkatnya penggunaan antibiotik. Peresepan antibiotik di rumah sakit, terutama di Indonesia cukup tinggi sekitar 44 – 97%, walaupun terkadang tidak dibutuhkan, atau peresepan obat antibiotik tanpa indikasi (Azyenela *et al.*, 2022). Pada penelitian di Amerika Serikat tahun 2010-2011 telah menunjukkan bahwa 30% dari antibiotik yang diresepkan untuk pasien rawat jalan ditujukan untuk penyakit menular yang tidak memerlukan antibiotik, seperti penyakit yang disebabkan oleh virus (Kusumawardani *et al.*, 2020)

Penggunaan antibiotik tidak rasional dapat menimbulkan resistensi terhadap antibiotik. Resistensi antibiotik adalah kondisi saat antibiotik tidak dapat lagi mencegah atau mengobati infeksi karena bakteri tidak memberikan respon terhadap pemberian antibiotik (WHO, 2018b). Di Eropa diperkirakan sekitar 33.000 orang setiap tahun meninggal karena infeksi yang disebabkan oleh bakteri yang resisten terhadap obat, selain itu jumlah orang yang terinfeksi dan resisten terhadap antibiotik di Amerika Serikat lebih dari 2,8 juta setiap tahun dan lebih dari 35.000 orang meninggal sebagai akibatnya (Aleksander *et al.*, 2020)

WHO telah merekomendasikan ATC (*Anatomical Therapeutic Chemical*) dan DDD (*Defined Daily Dose*) sebagai standar global untuk studi penggunaan obat rasional, salah satunya antibiotik (Muslim, 2018). Metode Sistem *Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) | Defined Daily*

Dose (DDD) merupakan sistem klasifikasi dan pengukuran penggunaan obat yang saat ini telah menjadi salah satu pusat perhatian dalam pengembangan penelitian penggunaan obat (WHO, 2023)

Selain itu, metode DU90% (*Drug Utilization 90%*) merupakan metode yang menunjukkan pengelompokan obat yang masuk ke segmen 90% penggunaan yang sering digunakan bersamaan dengan analisis penggunaan obat ATC/DDD. Penilaian terhadap obat yang masuk ke dalam segmen 90% diperlukan untuk menekankan segmen obat yang dikaji kaitannya dengan evaluasi pengendalian penggunaan, dan perencanaan pengadaan obat (Azyenela *et al.*, 2022)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di beberapa rumah sakit Indonesia diantaranya penggunaan antibiotik sefotaksim yang merupakan antibiotik yang paling banyak digunakan di bangsal penyakit dalam RSUD Kerinci (Pratama, 2019). Data di Puskesmas Kebun Handil kota Jambi periode 2018, antibiotik yang paling banyak digunakan adalah amoksisilin. Diketahui nilai DDD antibiotik amoksisilin adalah 45,504 DDD/1000 KPRJ dan antibiotik yang masuk kedalam segmen DU90% adalah amoxicillin dan ciprofloxacin (Andriani *et al.*, 2020).

Selain itu penelitian sebelumnya dilakukan di salah satu rumah sakit swasta di Kota Bandung pada periode Juli – Desember 2020 dengan penggunaan antibiotik tertinggi yaitu Levofloksasin yaitu sebesar 2375 DDD, dan yang masuk kedalam segmen DU90% yaitu antibiotik levofloksasin, azitromisin, sefiksिम, seftriakson, meropenem dan moksifloksasin (Hanifah *et al.*, 2022). Berdasarkan penelitian di rumah sakit ST Elisabeth Semarang yang masuk kedalam segmen DU90% adalah antibiotik seftriakson dan sefotaksim (Rukminingsih & Apriliyani, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, untuk meminimalkan risiko peningkatan resistensi dan untuk mendukung penggunaan antibiotik yang rasional, penggunaannya harus dipantau dan dievaluasi dengan menggunakan metode yang terstruktur dan berkelanjutan. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik dengan menggunakan metode ATC/DDD dan DU90% pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Medika Dramaga

Bogor dengan tujuan untuk mendukung penggunaan antibiotik yang rasional dan memberikan gambaran dalam pola penggunaannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pasien rawat inap yang menggunakan terapi antibiotik di RS. Medika Dramaga Bogor periode Januari – Desember 2022?
2. Bagaimana profil penggunaan obat antibiotik pada pasien rawat inap di RS. Medika Dramaga Bogor periode Januari – Desember 2022?
3. Bagaimana kuantitas penggunaan obat antibiotik pada pasien rawat inap di RS. Medika Dramaga yang dihitung dengan Metode ATC/DDD dan DU90% periode Januari-Desember 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien rawat inap yang menggunakan terapi antibiotik di RS. Medika Dramaga Bogor periode Januari – Desember 2022.
2. Mengetahui profil penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap secara kualitas dengan metode ATC di RS Medika Dramaga Bogor periode Januari-Desember 2022.
3. Mengetahui kuantitas penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di RS. Medika Dramaga Bogor Periode Januari – Desember 2022 berdasarkan jenis dan kuantitas yang dihitung dalam satuan DDD dan DU90%.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RS Medika Dramaga Bogor

1. Sebagai sumber informasi ilmiah bagi pihak rumah sakit dalam hal penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di RS Medika Dramaga Bogor.

2. Menjadi bahan evaluasi bagi rumah sakit terkait hasil dari perhitungan kuantitatif antibiotik menggunakan $DDD/100\ patient-days$.

1.4.2 Bagi Ilmu Pengetahuan

1. Dapat digunakan sebagai data-data ilmiah untuk bahan pembelajaran mengenai penggunaan antibiotik secara bijak dari aspek kuantitas menggunakan metode ATC/DDD.
2. Dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam mempelajari infeksi, antibiotik dan resistensi bakteri.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan peneliti dalam pengelolaan data rekam medis
2. Dapat menambah pengetahuan peneliti terkait kuantitas cara perhitungan penggunaan antibiotik pada pasien rawat inap di Rumah Sakit.



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI APOTEK K-24 CIKAJANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

NAMA : LAILY WINDI LATHIFAH

NIM : 19330040

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Tanggal : 6 September 2023



(Laily Windi Lathifah)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Mahasiswa : Farmasi

Tahun Akademik : 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 6 September 2023



(Laily Windi Lathifah)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Laily Windi Lathifah
NIM : 19330040
Program Studi : S1 Farmasi
Judul Skripsi : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Dalam
Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm.
Pembimbing II : apt. Ritha Widyaprawati, S.Si., MARS.
Penguji I : apt. Ainun Wulandari, S. Farm., M. Sc.
Penguji II : apt. Amelia Febriani, M. Si.
Penguji III : apt. Jerry, M. Farm.

()

()

()

()

()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 06 September 2023

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Apotek K-24 Cikajang”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi, di Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. apt. Refdanita, M.Si , selaku Dekan Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
2. Dr. apt. Subaryanti, M.,Si , selaku Kepala Program Studi Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
3. apt. Jenny Pontoan, M. Farm, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. apt. Ritha Widya Pratiwi, S.Si., MARS, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
5. apt. Dra Herdini, M.Si, selaku penasehat akademik Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional Jakarta.
6. Bapak Sumadi, S.T., M.B.A, selaku Manager HRD PT. K-24 Indonesia
7. apt. Osyana Candra Mukti, S. Farm selaku apoteker di K-24 Cikajang.
8. Seluruh staf pengajar, laboran, dan pengajar Fakultas Farmasi ISTN Jakarta yang telah membantu kelancaran dalam penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Kedua orangtua, dan adik, serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi yang tiada henti dalam memberikan kasih sayang serta perhatian secara moril maupun materi.

10. Seluruh teman-teman di Program Studi Farmasi angkatan 2019 yang senantiasa ikut berjuang bersama-sama dalam menuntut ilmu.
11. Seluruh rekan – rekan Apotek K-24 Cikajang yang selalu mendoakan dan mendukung
12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang turut membantu selama proses penulisan skripsi ini.

Akhir kata , saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Peneliti menyadari dalam penulisan dan kritik sifatnya membangun. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 6 September 2023

Penulis



Laily Windi Lathifah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Laily Windi Lathifah

NPM : 19330040

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains Dan Teknologi Nasional Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang”.

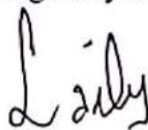
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains Dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), softcopy dan hardcopy, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 6 September 2023

Yang menyatakan



Laily Windi Lathifah

ABSTRAK

Nama : Laily Windi Lathifah
Program Studi : Farmasi
Judul : Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Apotek K-24 Cikajang

Pemilihan obat yang aman juga menjadi titik kritis terutama di era teknologi ini, masih beredar obat-obat yang tidak mendapat izin regulasi BPOM karena tidak aman digunakan untuk masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia berkaitan dengan pemilihan obat aman terbilang masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menilai Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang. Penelitian bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah sampel sebanyak 435 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang berisi informasi terkait demografi, pengetahuan, sikap, dan perilaku. Data hasil survei diukur dengan program olah data statistik (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (70,80%). Usia responden terbanyak yaitu 17 – 25 tahun (51,50%), mayoritas berpendidikan akhir SMA (49%), dan berstatus bekerja sebagai pegawai swasta (42,53%). Tingkat pengetahuan tinggi (45,3%), sedang (27,6%), dan rendah (27,1%). Tingkat perilaku baik (53,3%), cukup (33,3%) dan kurang baik (13,3%). Parameter sikap yang kurang baik (12,2%), cukup (7,6%) dan baik (80,2%). Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap masyarakat, didapatkan hasil nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan perilaku masyarakat dalam pemilihan obat yang aman. Didapatkan hasil nilai sig. sebesar $0,009 < 0,05$.

Kata Kunci : Apotek, Pengetahuan, Perilaku, Sikap, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Laily Windi Lathifah

Study Program : Pharmacy

**Judul : Knowledge, Attitudes, and Behaviour Of The Community In
Choosing Safe Medicines At K-24 Cikajang Pharmacy**

The selection of safe drugs is also a critical point, especially in this technological era, where drugs are still circulating that do not have BPOM regulatory permits because they are not safe for use by the public. The level of awareness of the Indonesian people regarding the selection of safe drugs is still relatively low. This study aims to assess the Knowledge, Attitudes, and Behavior of the community in choosing safe drugs at the K-24 Cikajang Pharmacy. This research is a quantitative descriptive research using a survey method and a cross-sectional approach. The number of samples is 435 respondents. The research instrument was a questionnaire containing information related to demographics, knowledge, attitudes and behavior. Survey data was measured using a statistical data processing program (SPSS). The results showed that the majority of respondents were women (70.80%). Most of the respondents were aged 17-25 years (51.50%), the majority had high school education (49%), and were working as private employees (42.53%). The level of knowledge is high (45.3%), moderate (27.6%), and low (27.1%). The level of good behavior (53.3%), sufficient (33.3%) and not good (13.3%). Attitude parameters are not good (12.2%), enough (7.6%) and good (80.2%). There is a relation between the level of medical knowledge and people's attitudes, the results obtained are sig. equal to $0,001 < 0,05$. There is a relation between the level of medical knowledge and people's behavior in selecting safe drugs. The sig value is obtained equal to $0,009 < 0,05$.

Keywords: Attitudes, Behaviour, Knowledge, Pharmacy, Self-Medication

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Apotek.....	6
2.2 Kegiatan Farmasi di Apotek.....	7
2.3. Apotek K-24 Cikajang.....	8
2.4 Obat.....	8
2.4.1 Pengertian.....	8
2.4.2 Jenis Obat	9
2.4.3 Kriteria Obat Aman.....	11
2.5 Pemilihan Obat yang Aman.....	12
2.6 Pengetahuan.....	12
2.6.1 Pengetahuan.....	12
2.6.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2.6.3 Pengukuran Tingkat Pengetahuan.....	15
2.7 Sikap.....	16

2.7.1	Pengertian.....	16
2.7.2	Tingkat Sikap	16
2.8	Perilaku.....	16
2.8.1	Pengertian.....	16
2.8.2	Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku	17
2.8.3	Dimensi Perilaku	17
2.9	Kerangka Teori Penelitian.....	18
BAB 3 METODE PENELITIAN.....		19
3.1	Desain Penelitian.....	19
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2.1	Waktu Penelitian Populasi	19
3.2.2	Lokasi Penelitian	19
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	19
3.3.1	Populasi	19
3.3.2	Sampel Penelitian.....	19
3.4	Variabel Penelitian.....	21
3.5	Etika Penelitian.....	22
3.6	Kerangka Konsep.....	23
3.7	Definisi Operasional.....	23
3.8	Instrumen Penelitian.....	25
3.9	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.9.1	Validitas	29
3.9.2	Reliabilitas.....	31
3.9.3	Normalitas	34
3.10	Teknik Pengolahan.....	34
3.11	Analisis Data.....	36
3.11.1	Uji Linearitas	36
3.11.2	Uji Korelasi Pearson.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Gambaran Umum Karakteristik Responden	37
4.1.1	Usia.....	37
4.1.2	Pendidikan Terakhir	38
4.1.3	Jenis Kelamin	39
4.1.4	Pekerjaan	41

4.2	Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat.....	41
4.2.1	Gambaran Pengetahuan	42
4.2.2	Gambaran Sikap	44
4.2.3	Gambaran Perilaku	47
4.3	Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku.....	49
4.3.1	Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap	51
4.3.2	Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku	52
BAB 5 PENUTUP.....		54
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		56
LAMPIRAN.....		63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Obat Bebas.....	10
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas.....	10
Gambar 2.3 Obat Keras dan Psikotropika.....	11
Gambar 2.4 Obat Narkotik.....	11
Gambar 2.5 Kerangka Teori Penelitian.....	18
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian.....	23
Tabel 3.2 Uji Validitas Pengetahuan.....	30
Tabel 3.3 Uji Validitas Sikap.....	30
Tabel 3.4 Uji Validitas Perilaku.....	31
Tabel 3.5 Nilai Koefisien Korelasi.....	32
Tabel 3.6 Uji Reabilitas Pengetahuan.....	32
Tabel 3.7 Uji Reabilitas Sikap.....	33
Tabel 3.8 Uji Reabilitas Perilaku.....	33
Tabel 3.9 Uji Normalitas.....	34
Tabel 3.10 Koefisien Korelasi.....	36
Tabel 4.1 Usia Responden.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Pendidikan.....	38
Tabel 4.3 Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	41
Tabel 4.5 Gambaran Pengetahuan.....	41
Tabel 4.6 Kuesioner Pengetahuan.....	42
Tabel 4.7 Gambaran Sikap.....	44
Tabel 4.8 Kuesioner Sikap.....	45
Tabel 4.9 Gambaran Perilaku.....	45
Tabel 4.10 Kuesioner Perilaku.....	46
Tabel 4.11 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku.....	50

Tabel 4.12 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap.....	51
Tabel 4.13 Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Penetapan Judul Tugas Akhir.....	64
Lampiran 2 Surat Permohonan Persetujuan Kaji Etik.....	65
Lampiran 3 Surat Kaji Etik.....	66
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	67
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dari K-24 Cikajang.....	68
Lampiran 6 Surat Pernyataan Selesai Penelitian.....	69
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden.....	70
Lampiran 8 Data Demografi Responden.....	71
Lampiran 9 Kuesioner Pengetahuan.....	72
Lampiran 10 Kuesioner Sikap.....	73
Lampiran 11 Kuesioner Perilaku	74
Lampiran 12 Distribusi Nilai r tabel Signifikasi.....	76
Lampiran 13 Uji Validitas.....	77
Lampiran 14 Uji Realibilitas.....	81
Lampiran 15 Uji Normalitas.....	83
Lampiran 16 Hasil Analisis Gambaran dan Karakteristik Responden.....	84
Lampiran 17 Hasil Analisis Hubungan Uji Korelasi Pearson.....	89
Lampiran 18 Data Hasil Pengisian Kuesioner.....	90
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian di Apotek K-24 Cikajang.....	91

DAFTAR SINGKATAN

1. BPOM : Badan Pengawasan Obat dan Makanan
2. BPJS JKN : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau Jaminan Kesehatan Nasional
3. PRB : Program Rujuk Balik
4. TTK : Tenaga teknis Kefarmasian
5. SPKA : Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
6. PIO : Pelayanan informasi obat
7. PTO : pemantauan terapi obat
8. MESO : monitoring efek samping obat
9. PMR : *patien medication record*
10. WHO : World Health Organization
11. SPSS : Statistical software suite

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan, menunjukkan tubuh yang sehat dan pikiran yang sehat. Kondisi sehat dapat dianggap sebagai suatu kondisi atau kualitas organisme manusia yang menyatakan berfungsinya organisme secara memadai dalam kondisi tertentu, genetik atau lingkungan. Keadaan atau kondisi sehat ditandai dengan tidak adanya bukti penyakit yang jelas dan bahwa orang tersebut berfungsi normal. Hal ini mengacu pada kondisi beberapa organ tubuh berfungsi secara memadai serta dalam hubungannya satu sama lain (Svalastog, 2017).

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan suatu individu, yakni lingkungan hidup, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Pelayanan kesehatan menjadi tanggung jawab pemerintah Indonesia karena menjadi sehat merupakan hak seluruh individu di Indonesia. Pelayanan kesehatan seringkali diasosiasikan sebagai penyembuhan dan pengobatan. Pelaku utama dari pelayanan kesehatan yakni dokter apabila berada di rumah sakit dan apoteker apabila berada di apotek. Keduanya berperan dalam memberikan arahan yang berisi informasi pada pasien agar pasien mampu memahami terutama tentang pilihan pengobatan mereka, konsekuensi yang dapat diperkirakan dan efek samping dari setiap terapi atau intervensi yang diusulkan (Irwan, 2017).

Apotek di seluruh Indonesia, menurut data terakhir tahun 2011 berjumlah 16.735 buah dan tahun 2015 sebesar 24.716 buah . Diketahui pada tahun 2019 hingga 2021 sebanyak 30.199 apotek tersebar di seluruh Indonesia (dataindonesia.id, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Jakarta Selatan (2019), Jakarta Selatan memiliki 61 apotek pada tahun 2019, kemudian jumlahnya menurun menjadi 55 apotek saja di tahun 2021. Hal ini tentu menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan, karena kekurangan Apotek sebagai salah satu layanan Kesehatan, mengakibatkan adanya penurunan kualitas hidup Masyarakat setempat.

Salah satu penghalang akses kesehatan dalam masyarakat yaitu lokasi pelayanan kesehatan seperti apotek yang cukup jauh serta tidak terjangkau biaya yang dibutuhkan untuk melakukan perawatan di rumah sakit. Selain itu, terdapat

pula peranan dari pengalaman masa lampau dari pelayanan kesehatan dan berkaitan dengan penyakit yang diderita itu sendiri . Maka dari itu, beberapa kelompok masyarakat memutuskan untuk meneruskan pengobatan yang disarankan oleh rumah sakit atau pun klinik dengan jalan swamedikasi dengan jalan membeli obat di Apotek (Sulistyaningrum, 2022).

Swamedikasi dilakukan karena cukup untuk mengobati masalah kesehatan yang dialami misalnya sakit dengan gejala ringan dan dapat sembuh sendiri dalam waktu yang singkat seperti nyeri, demam, batuk, pilek, dan luka ringan. Obat-obatan yang digunakan adalah obat yang diindikasikan untuk kondisi yang dikenali diri sendiri dan untuk beberapa kondisi kronis atau berulang (beserta diagnosis medis awal). Dalam semua kasus, obat-obatan ini harus dirancang khusus untuk tujuan tersebut, dan akan memerlukan bentuk dosis dan dosis yang tepat. Obat yang digunakan adalah obat yang terbukti keamanannya, kualitas dan khasiat.

Swamedikasi dilakukan oleh 71,46% Masyarakat Indonesia pada tahun 2019 (Sulistyaningrum, 2022). Jumlah tersebut terus meningkat menjadi 72,19% pada tahun 2020. Tidak hanya di Indonesia, terjadi peningkatan angka swamedikasi di dunia dari 36,2% menjadi 60,4% selama pandemi Covid-19 berlangsung (David Onchonga, 2020). Pengobatan sendiri memberikan manfaat kesehatan yang positif jika dilakukan dengan benar dan bertanggung jawab. Tindakan pengobatan sendiri dapat membantu mencegah dan mengobati penyakit yang tidak memerlukan konsultasi medis. Memberikan alternatif yang lebih murah dalam mengobati penyakit umum.

Masyarakat seringkali kurang teliti dalam menggunakan obat untuk sebuah penyakit. Obat yang digunakan harus memiliki mutu yang terjamin, dari segi stabilitas secara fisik, kimia, dan biologi. Apabila berbentuk sediaan yang utuh atau menunjukkan kecacatan lain baik pada produk maupun kemasan. Label penandaan harus sesuai dengan golongan obat serta mengikuti ketentuan dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia (RI). Produk obat yang digunakan dan yang beredar di pasaran harus memiliki nomor batch serta *expired date* yang jelas, diikuti dengan nomor registrasi di BPOM (BPOM RI, 2018). Tahun 2016, diketahui bahwa terdapat 25% (2 Miliar) obat palsu yang beredar di Indonesia dari

total persentase bisnis farmasi. Tahun 2019-2020, ditemukan bahwa jumlah ini terus meningkat hingga 4,04 Miliar. (BPOM RI, 2020)

Pemilihan obat yang aman juga menjadi titik kritis terutama di era teknologi ini, masih beredar obat-obat yang tidak mendapat izin regulasi BPOM karena tidak aman digunakan untuk masyarakat. Contohnya yakni beredarnya obat palsu dan obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, serta jamu pelangsing (Siahaan, 2017). Selain itu, terdapat pula beberapa obat yang tidak mencantumkan kontraindikasi dalam label kemasan dan mengklaim bahwa obat tersebut aman untuk siapa saja (Sambaran, 2014). Hal ini dapat menimbulkan persepsi yang salah pada masyarakat mengenai obat, serta kinerja lembaga-lembaga yang mungkin dapat dianggap buruk oleh masyarakat.

Obat-obatan yang aman telah melalui pengujian dan evaluasi yang ketat untuk memastikan bahwa obat-obatan tersebut memberikan manfaat terapeutik yang diharapkan tanpa menyebabkan kerugian yang berarti bagi penggunaannya. Memilih obat yang aman membantu melindungi kesehatan dan kesejahteraan, mencegah reaksi merugikan, efek samping, dan potensi komplikasi. Obat-obatan yang aman kemungkinan besar lebih efektif dalam mengobati kondisi medis yang dimaksudkan. Obat-obatan yang tidak aman atau belum teruji mungkin tidak memberikan hasil yang diinginkan dan bahkan dapat memperburuk kondisi. Kebiasaan memilih obat yang aman membantu menghindari korban penipuan atau obat palsu yang mungkin mengandung bahan yang salah atau dosis yang tidak tepat. Obat palsu tidak hanya tidak efektif tetapi juga berbahaya (WHO, 2019).

Hal yang dapat masyarakat lihat pertama kali yaitu kemasan. Kemasan obat yang aman mencakup fitur anti rusak yang memperjelas apakah kemasan telah dibuka atau dirusak. Hal ini dapat melibatkan segel, label, atau mekanisme lain yang terlihat berubah saat obat telah dibuka. Label pada kemasan obat yang aman memuat informasi penting seperti nama obat, kekuatan, petunjuk dosis, tanggal kadaluwarsa, nomor lot, informasi produsen, dan potensi alergen. Kemasan harus memungkinkan pengguna mengakses informasi penting tanpa mengurangi integritas kemasan. Hal ini dapat melibatkan label yang terkelupas, tutup yang dapat dibuka, atau jendela bening yang menampilkan detail penting. Kemasan obat yang aman disegel dengan aman untuk mencegah kontaminasi dan menjaga kesegaran

obat. Berbagai jenis segel, seperti segel induksi atau kemasan meledak, dapat digunakan (Annex, 2023).

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia berkaitan dengan pemilihan obat aman terbilang masih rendah. Hanya 50% masyarakat *aware* dengan pembelian obat serta makanan (Siahaan, 2017). Angka ini perlu untuk ditingkatkan melalui sosialisasi dan edukasi agar dapat meningkatkan pengetahuan, serta mengubah sikap dan perilaku masyarakat menjadi lebih berhati-hati. Penelitian di Kota Kediri menunjukkan bahwa 79% masyarakat memiliki pengetahuan kurang, 81% memiliki sikap yang cukup, dan beberapa desa memiliki 91% kriteria buruk dalam perilaku untuk memilih obat yang aman (Elly Megasari, 2020). Berdasarkan hal tersebut, untuk menentukan langkah dalam meningkatkan *awareness* masyarakat, maka perlu untuk menyelidiki tingkat gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman terutama bagi kalangan pelanggan Apotek K-24 Cikajang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik usia, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menentukan gambaran karakteristik usia, pendidikan, jenis kelamin, dan pekerjaan masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.
2. Menentukan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.
3. Menentukan hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman di Apotek K-24 Cikajang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitian dalam bidang farmasi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan masyarakat dalam memilih obat yang aman.

2. Bagi Apotek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi pihak apotek untuk meningkatkan pelayanan, terutama bagi petugas kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan memperbaiki sikap serta perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas, khususnya dalam hal pemilihan obat aman dalam kegiatan swamedikasi.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi ilmu pengetahuan dan bahan referensi mahasiswa ISTN lain dengan topik sejenis di masa mendatang.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MAHASISWA FARMASI KAMPUS X JAKARTA DALAM
MEMILIH OBAT YANG AMAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

NAMA : Melza Aprianti

NIM : 21330730

**PROGAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA**

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Tanggal : 6 September 2023

(Melza Aprianti)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Mahasiswa : Farmasi
Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 6 September 2023

Melza Aprianti






HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Melza Aprianti
NPM : 21330730
Program : Farmasi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku
Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam
Memilih Obat Yang Aman

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M.Farm ()
Pembimbing II : Ika Maruya Kusuma, M.Si ()
Dewan Penguji I : Dr. apt. Refdanita, M.Si ()
Dewan Penguji II : apt. Jerry, M.Farm ()
Dewan Penguji III : apt. Drs. Edinur, MM ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 06 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”** ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun jauh dari kata sempurna. Proposal skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan proposal skripsi ini tidak lepas dari perhatian, bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak yang sungguh berarti bagi saya. Oleh karena itu, dengan rasa tulus ikhlas dan dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Apt. Jenny Pontoan, M.Farm selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
2. Ibu Ika Maruya Kusuma, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama penyusunan proposal skripsi ini.
3. Kepada kampus Institut Sains Dan Teknologi Nasional yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian.
4. Kedua orang tua, ayahanda Mustapa dan ibunda Faridah dan adek yang sangat saya sayangi Muhammad Fahri Al Akbar serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini
5. Teman-teman, Siska, Kristin, Jijah, Abang Binke, Bintang serta teman seperjuangan sepembimbing saya rini dan laily yang telah memberikan dukungan bagi penulis dalam menjalani perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan.

Jakarta, 06 September 2023

Penulis,

Melza Aprianti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melza Aprianti

NPM : 21330730

Program Studi : S1 Farmasi

Fakultas : Farmasi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 06 September 2023

Yang menyatakan

(Melza Aprianti)

ABSTRAK

Nama : Melza Aprianti
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman

Kesehatan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika seseorang sakit, tindakan pertama yang dilakukan untuk kembali sembuh ialah pergi kedokter atau melakukan pengobatan sendiri. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat 35,7% di antaranya menyimpan obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (di antaranya 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui karakteristik demografi, gambaran pengetahuan sikap dan perilaku serta hubungan pengetahuan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa. Penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Studi *cross-sectional* adalah pilihan terbaik untuk alasan praktis misalnya, jika peneliti hanya memiliki waktu atau uang untuk mengumpulkan data atau jika satu-satunya data yang dapat ditemukan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman paling banyak responden pengetahuan tinggi 184 responden (71,32%). Sedangkan sikap yang baik dimiliki responden sebanyak 167 responden (64,73%). Perilaku baik sebanyak 130 responden (50,39). Terdapat pengaruh atau hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pengobatan dengan sikap mahasiswa. Hasil nilai p value $0,001 < 0,05$ artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap sikap dan hasil p value $0,008 < 0,05$ artinya pengetahuan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku.

Kata Kunci :

Mahasiswa Farmasi, Obat, Pengetahuan, Sikap, Perilaku

ABSTRAC

Name : Melza Aprianti
Major : Pharmacy
Title : Relationship of Knowledge, Attitudes and Behavior of
Campus X Jakarta Pharmacy Students in Choosing Safe
Drugs

Health is a very important role in life. If someone is sick, the first action taken to recover is to go to the doctor or do self-medication. The results of the 2018 Basic Health Research stated that 50.7% of households kept medicines for self-medication. Of the households that stored medicines, 35.7% of them kept hard drugs, 78.2% over-the-counter drugs, 90.2% antibiotics (of which 86.1% of these antibiotics were obtained without a prescription). bacteria. The purpose of this study was to determine demographic characteristics, description of knowledge attitudes and behavior and the relationship between knowledge and attitudes and behavior of students. This research uses cross sectional. A cross-sectional study is the best choice for practical reasons, for example, if the researcher only has the time or money to collect data or if it is the only data the researcher can find to answer the research question. The level of knowledge in choosing safe drugs is most of the respondents with high knowledge of 184 respondents (71.32%). Meanwhile, 167 respondents (64.73%) had a good attitude. Good behavior as many as 130 respondents (50.39). There is a significant influence or relationship between the level of medical knowledge and student attitudes. The result of the p value is $0.001 < 0.05$, meaning that knowledge has a positive influence on attitudes and the result of the p value is $0.008 < 0.05$, meaning that knowledge has a positive influence on behavior.

Keywords :

Pharmacy Student, Medicine, Knowledge, Attitude, Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Obat	5
2.2 Hal-hal yang diperhatikan dalam pembelian obat	9
2.3 Tinjauan Penggunaan Dan Keamanan Obat.....	10
2.4 Tinjauan Dagusibu.....	11
2.5 Tinjauan Karakteristik Demografi.....	13
2.6 Pengetahuan.....	14
2.7 Sikap.....	17
2.8 Perilaku.....	18
2.9 Kerangka Teori.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	21

3.4	Etika Penelitian.....	23
3.5	Variabel	24
3.6	Kerangka Konsep.....	24
3.7	Hipotesis.....	25
3.8	Definisi Operasional.....	25
3.9	Instrumen Penelitian.....	27
3.10	Prosedur Penelitian	27
3.11	Teknik Pengumpulan Data	28
3.12	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	29
3.13	Teknik Pengolahan.....	34
3.14	Analisis Data.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		36
4.1	Gambaran Umum Karakteristik Responden.....	36
4.2	Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa.....	37
4.3	Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku.....	46
BAB V KESIMPULAN.....		51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Obat Bebas.....	5
Gambar 2 Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 3 Obat Keras.....	7
Gambar 4 Obat Narkotika.....	7
Gambar 5 Obat Psikotropika.....	8
Gambar 6 Kerangka Teori.....	20
Gambar 7 Kerangka Konsep.....	24
Gambar 8 Prosedur Penelitian.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	27
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	29
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Sikap.....	30
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel perilaku.....	30
Tabel 3.5 Nilai reliabilitas Alpha Cronbach	31
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	32
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Sikap.....	32
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku	33
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.1 Usia	36
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.3 Distribusi Pengetahuan	38
Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan.....	39
Tabel 4.5 Distribusi Sikap.....	40
Tabel 4.6 Gambaran Sikap.....	41
Tabel 4.7 Distribusi Perilaku.....	43
Tabel 4.8 Gambaran Perilaku.....	44
Tabel 4.9 Hubungan Pengetahuan Terhadap Sikap Dan Perilaku	46
Tabel 4.10 Uji Linieritas	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik.....	57
Lampiran 2 Lembar Permohonan Pengambilan Data	58
Lampiran 3 Lembar Jawaban Permohonan.....	59
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	60
Lampiran 5 Data Demografi Responden.....	61
Lampiran 6 Kuesioner Pengetahuan	62
Lampiran 7 Kuesioner Sikap.....	63
Lampiran 8 Kuesioner Perilaku.....	64
Lampiran 9 Distribusi Nilai r Tabel	65
Lampiran 10 Uji Validitas.....	66
Lampiran 11 Uji Reabilitas	67
Lampiran 12 Uji Normalitas	68
Lampiran 13 Hasil Analisis Karakteristik dan Gambaran	69
Lampiran 14 Hasil Analisis Hubungan	70

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan. Jika seseorang sakit, tindakan pertama yang dilakukan untuk kembali sembuh ialah pergi ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri (Efayanti *et al*, 2019). Pengobatan sendiri bisa membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang diperoleh kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat (Rahmatul *et al*, 2019)

Swamedikasi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mengobati diri sendiri, dimulai dengan mengenali keluhan atau gejala sampai dengan melakukan pemilihan serta penggunaan obat-obatan. Gejala suatu penyakit yang dapat ditangani dengan swamedikasi biasanya merupakan gejala penyakit yang ringan atau minor illnesses, dalam swamedikasi obat-obatan yang dapat digunakan adalah berbagai macam obat yang dapat dibeli secara bebas tanpa menggunakan resep dari dokter termasuk juga obat herbal atau obat tradisional (Lei *et al.*, 2018). Menurut World Health Organization (WHO), swamedikasi adalah upaya untuk menangani serta mengobati keluhan atau gejala secara cepat dan efektif (Jajuli dan Sinuraya, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan bahwa 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% di antaranya menyimpan obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (diantaranya 86,1% antibiotik tersebut tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistens bakteri. Menurut data survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, menunjukkan bahwa sebesar 81,74% masyarakat Indonesia melakukan tindakan swamedikasi, dimana angka ini mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Swamedikasi banyak dipilih dengan alasan sakit yang dialami tidak begitu parah, obat mudah didapat, tidak perlu berkonsultasi

dengan dokter sehingga pengobatan dapat dilakukan dengan cepat, dekat, dan hemat (Benameur et al., 2019). Menurut penelitian Siahaan dkk (2015), tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku (PSP) masyarakat dalam memilih obat yang aman dan bermutu didapatkan data indeks sebesar 4,65 (skala 1-10).

Perilaku swamedikasi dalam pemilihan pengobatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu iklan produk, pengalaman diri sendiri atau keluarga, kondisi ekonomi, kondisi psikologis, edukasi, dan riwayat pendidikan. Pengetahuan mengenai suatu obat misalnya terkait efek samping, memiliki peranan untuk dapat mencegah terjadinya efek samping akibat pengobatan yang dilakukan. Tenaga medis profesional seperti dokter, apoteker, atau staff medis lainnya berperan penting terhadap pengetahuan pasien terkait tindakan swamedikasi untuk dapat mencegah terjadinya risiko Adverse Drug Reaction (ADR) khususnya pada pasien dengan kondisi kesehatan tertentu, seperti ibu hamil dan menyusui, pasien yang memiliki gangguan fungsi ginjal dan hati (Jajuli dan Sinuraya, 2018)

Di Indonesia sendiri masih beredar obat-obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan badan pengawas obat dan makanan (BPOM RI). Obat-obat tersebut dapat berupa obat ilegal atau obat yang semula baik tetapi mengalami penurunan mutu sehingga obat tersebut menjadi tidak aman untuk digunakan masyarakat. Contoh obat ilegal adalah obat palsu yang ditemukan pada obat disfungsi ereksi dan obat tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Jamu Cap Akar Dewa yang ditemukan dikota samarinda dan jamu pelangsing yang mengandung fenol ftalein. (Siahaan dkk.,2017)

Berdasarkan penelitian Akande-Sholabi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa 57,6% responden (mahasiswa kesehatan) yang melakukan swamedikasi pada dirinya sendiri justru memiliki pengetahuan yang buruk terkait swamedikasi itu sendiri. Tingkat kesadaran mahasiswa yang rendah dalam memilih obat yang aman merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan di indonesia. (Megasari dkk.,2020).

Berdasarkan informasi yang didapat banyak mahasiswa yang tinggal di kost/kontrakan dan mereka lebih memilih melakukan swamedikasi saat sakit. Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa yang ada di kampus X Jakarta. Hal ini disebabkan karena obat bebas atau obat bebas terbatas mudah diperoleh dan banyak dijual bebas saat ini. Alasan lain dengan swamedikasi lebih cepat, praktis dan tidak perlu meluangkan waktu yang lama serta tidak banyak pengeluaran untuk berkonsultasi ke dokter.

Berdasarkan uraian diatas belum ada penelitian sebelumnya yang membahas pengetahuan, sikap dan perilaku yang dilakukan kepada seluruh mahasiswa farmasi di kampus X Jakarta. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Mahasiswa Farmasi Kampus X Jakarta Dalam Memilih Obat Yang Aman.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi usia dan jenis kelamin mahasiswa farmasi di kampus x Jakarta?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa farmasi kampus x Jakarta dalam memilih obat yang aman?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan mahasiswa farmasi kampus x Jakarta terhadap sikap dan perilaku pemilihan obat yang aman?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan gambaran karakteristik demografi usia dan jenis kelamin mahasiswa farmasi di kampus x Jakarta.
2. Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa farmasi kampus x Jakarta dalam memilih obat yang aman.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan mahasiswa farmasi kampus x Jakarta terhadap sikap dan perilaku dalam memilih obat yang aman.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai pembanding untuk lebih meningkatkan mutu kesehatan terutama mengenai pemilihan obat yang aman.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pemilihan obat yang aman serta dapat menerapkannya dalam pekerjaan pelayanan kefarmasian.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat dijadikan bahan acuan dan perbandingan untuk penelitian berhubungan dan sejenisnya.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN DI
KECAMATAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

NAMA : RIZQI NOVIA RINI

NPM : 19330016

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN DI
KECAMATAN SOLEAR KABUPATEN TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Farmasi

NAMA : RIZQI NOVIA RINI

NPM : 19330016

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS FARMASI

INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JAKARTA

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rizqi Novia Rini
NPM : 19330016
Tanggal : 08 September 2023



(Rizqi Novia Rini)

HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Novia Rini

NPM : 19330016

Mahasiswa : Farmasi

Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir yang berjudul Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 08 September 2023



(Rizqi Novia Rini)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Rizqi Novia Rini
NIM : 19330016
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat
Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear
Kabupaten Tangerang.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : apt. Jenny Pontoan, M. Farm ()
Pembimbing II : Ika Maruya Kusuma, M.Si ()
Dewan Penguji I : Dr. apt. Refdanita, M.Si ()
Dewan Penguji II : apt. Rahayu Wijayanti, M.Farm ()
Dewan Penguji III : apt. Hervianti Nurfitri Nugrahani, M.Farm ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 08 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang”** ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun jauh dari kata sempurna. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Studi Farmasi pada Fakultas Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

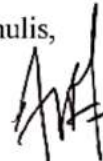
Saya menyadari bahwa bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. apt. Jenny Pontoan, M.Farm., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Ika Maruya Kusuma M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
3. Kepala Kelurahan Cikasungka dan Pasanggrahan, Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang yang telah membantu dalam proses pengambilan data;
4. Kedua orang tua, dan kakak, serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat dan do'a;
5. Sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, September 2023

Penulis,



Rizqi Novia Rini

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Novia Rini

NPM : 19330016

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Farmasi Institut Sains Dan Teknologi Nasional

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Jakarta

Pada Tanggal : September 2023

Yang menyatakan



(Rizqi Novia Rini)

ABSTRAK

Nama : Rizqi Novia Rini
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang

Pengobatan sendiri dapat membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik desain *cross sectional*, dengan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 434 responden pada masyarakat Kecamatan Solear. Tingkat pengetahuan memilih obat yang aman dibagi menjadi tiga kategori yaitu rendah 127(29,3%) responden, sedang 124 (28,6%) responden, dan tinggi 183 (42,2%) responden. Sedangkan sikap yang rendah dimiliki sebanyak 16 (3,7%) responden, sedang 79 (18,2%) responden dan tinggi 339 (78,1%) responden, dan perilaku yang rendah sebanyak 94 (21,7%) responden, sedang 138 (31,8%) responden dan tinggi sebanyak 202 (46,5%). Hasil uji hubungan terdapat hubungan pengetahuan terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di Kecamatan Solear dihasilkan nilai sig 0,006 dan 0,040 ($< 0,05$).

Kata Kunci :
Pengetahuan, Pengobatan, Perilaku, Sikap

ABSTRACT

Name : Rizqi Novia Rini
Study Program : Pharmacy
Title : Relationship between Knowledge of Community Attitudes and Behavior in Choosing Safe Medicines in Solear District, Tangerang Regency

Self-medication can be dangerous to health if it is not in accordance with the rules, using the wrong medicine due to incomplete information from medicine advertisements and choosing the wrong medicine. This type of research is descriptive analytic cross-sectional design, with primary data obtained through questionnaires filled out by 434 respondents in the Solear sub-district community. The level of knowledge in choosing safe medicines was divided into three categories, namely low 127 (29.3%), medium 124 (28.6%) respondents, and high 183 (42.2%) respondents. Meanwhile, 16 (3.7%) respondents had a low attitude, while 79 (18.2%) respondents had a high attitude and 339 (78.1%) respondents. Low behavior was 94 (21.7%) respondents, while 138 (31.8%) respondents and low high were 202 (46.5%) respondents. The results of the relationship test show that there is a relationship between knowledge, attitude and behaviour of choosing safe drugs in Solear Subdistrict, a sig value of 0.006 and 0.040 (<0.05).

Keywords:

Attitude, Behavior, Knowledge, Treatment

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Obat.....	6
2.2 Penggolongan Obat.....	6
2.2.1 Berdasarkan Jenis	6
2.2.2 Berdasarkan Nama.....	11
2.2.3 Berdasarkan Mekanisme Kerja Obat	12
2.2.4 Berdasarkan Tempat atau Lokasi Pemakaiannya	12
2.2.5 Berdasarkan Cara Pemberiannya.....	12
2.2.6 Berdasarkan Efek yang Ditimbulkannya.....	13
2.3 Pemilihan Obat Yang Aman.....	13
2.4 Penandaan Obat	13

2.5 Pengetahuan.....	15
2.5.1 Definisi Pengetahuan	15
2.5.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengetahuan	15
2.5.3 Tingkat Pengetahuan	16
2.6. Sikap	17
2.6.1 Definisi	17
2.6.2 Tingkat Sikap.....	18
2.6.3 Faktor faktor yang Mempengaruhi Sikap.....	18
2.7. Perilaku	19
2.7.1 Definisi	19
2.7.2 Tingkat Perilaku	19
2.7.3 Proses Pembentukan Perilaku.....	20
2.7.4 Faktor- faktor yang Menentukan Prilaku.....	20
2.8. Kerangka Teori	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Sampel Penelitian	22
3.4 Etika Penelitian.....	24
3.5 Variabel	25
3.6 Kerangka Konsep	26
3.7 Hipotesis	26
3.8 Definisi Operasional	27
3.9 Instrumen Penelitian	28
3.10 Teknik Pengumpulan Data	29
3.11 Teknik Pengolahan Data	35
3.12 Analisis Data	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Karakteristik Responden	38
4.2 Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat	41

4.2.1 Gambaran Pengetahuan	41
4.2.2 Gambaran Sikap.....	45
4.2.3 Gambaran Perilaku	48
4.3 Hubungan Pengetahuan terhadap Sikap dan Perilaku	51
4.3.1 Hubungan Pengetahuan dan Sikap	51
4.3.2 Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku	52
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Obat Bebas	6
Gambar 2.2 Obat Bebas Terbatas.....	7
Gambar 2.3 Obat Keras.....	8
Gambar 2.4 Obat Narkotika	9
Gambar 2.5 Obat Psikotropika.....	10
Gambar 2.6 Kerangka Teori.....	21
Gambar 2.7 Kerangka Konsep	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel Pengetahuan	31
Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel Tingkat Sikap.....	32
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel perilaku	32
Tabel 3.5 Nilai reliabilitas Alpha Cronbach	33
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan	33
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Sikap.....	34
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Perilaku	34
Tabel 3.9 Hasil Uji Normalitas	35
Tabel 4.1 Usia	38
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Pendidikan.....	40
Tabel 4.4 Pekerjaan.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Pengetahuan	41
Tabel 4.6 Kriteria Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan.....	42
Tabel 4.7 Gambaran Pengetahuan.....	44
Tabel 4.8 Distribusi Sikap.....	45
Tabel 4.9 Gambaran Sikap.....	46
Tabel 4.10 Distribusi Perilaku.....	48
Tabel 4.11 Gambaran Perilaku.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Dosen Penasehat Akademis.....	62
Lampiran 2. Surat Kediaan Sebagai Dosen Pembimbing Tugas Akhir.....	63
Lampiran 3. Surat Izin Permohonan Pengambilan Data/Penelitian.....	64
Lampiran 4. Surat Balasan Pemberian Izin Pangambilan Data/Penelitian	66
Lampiran 5. Surat Permohonan Kaji Etik	68
Lampiran 6. Surat Kaji Etik	69
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Responden	70
Lampiran 8. Kuesioner Data Demografi Responden	71
Lampiran 9. Kuesioner Pengetahuan	72
Lampiran 10. Kuesioner Sikap.....	73
Lampiran 11. Kuesioner Perilaku	74
Lampiran 12. Distribusi Nilai r tabel Signifikansi	75
Lampiran 13. Uji Validitas.....	76
Lampiran 14. Uji Reliabilitas	79
Lampiran 15. Uji normalitas	81
Lampiran 16. Hasil analisis Karakteristik dan gambaran	82
Lampiran 17. Hasil Analisis Hubungan	89
Lampiran 18. Hasil koding kuesioner	90
Lampiran 19. Dokumentasi.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Apabila masyarakat sakit, tindakan pertama yang dilakukan oleh masyarakat untuk kembali sembuh ialah pergi ke dokter atau melakukan pengobatan sendiri (Efayanti *et al.*, 2019). Pengobatan sendiri ini sangat sering terjadi pada masyarakat, itulah sebabnya sangat diperlukan pengetahuan mengenai obat serta pemilihan obat yang aman.

Prevalensi swamedikasi telah meningkat tajam di seluruh dunia. Ada laporan yang menunjukkan bahwa hingga 80% dari semua obat dibeli tanpa resep di negara berkembang, yang dibuktikan dengan laporan bahwa prevalensi pengobatan sendiri di negara berkembang berada dalam kisaran dari 12,7% menjadi 95%. (Shafie *et al.*, 2018)

Pada Indonesia sendiri berdasarkan indikator kesehatan dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2020), sebanyak 72,19% masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi. Angka ini terus naik selama 3 tahun terakhir, data BPS menunjukkan presentase penduduk Indonesia yang melakukan swamedikasi sebanyak 84,34%; sedangkan pada Jawa Barat persentasenya sebanyak 86,42% (BPS, 2022).

Salah satu obat yang sering digunakan dalam swamedikasi adalah obat analgesik golongan non opioid antara lain asetosal, paracetamol, dan golongan Inflamasi Non Steroid (AINS) lainnya seperti ibuprofen, diklofenak, asam mefenamat dan sebagainya. Beberapa hasil penelitian melaporkan pemakaian analgesik secara swamedikasi yang tidak rasional. FDA (*Food and Drug Administration*) Amerika melaporkan bahwa sejak Januari 1998 sampai 2001 terdapat 307 kasus hepatotoksik yang berhubungan dengan pemakaian parasetamol. Sebesar 60% kasus hepatotoksik tersebut dalam kategori penderita gagal hati parah, sisanya 40% penderita dilaporkan meninggal dunia. Reaksi hipersensitivitas dilaporkan pernah terjadi meski jarang seperti alergi pada kulit (Ilmi *et al.*, 2021).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kempa dan Krzyzanowski, 2016) menyebutkan sebagian pasien mengkonsumsi analgesik tidak sesuai indikasi, antara lain memakai analgesik untuk menghilangkan kelelahan, kondisi stress, keadaan tidak nyaman. Selain itu, lebih dari 60% pasien memodifikasi interval dosis yang direkomendasikan dan 16% pasien menggunakan dua atau lebih analgesik yang berbeda. Sebuah penelitian di Ukraina tahun 2015 menunjukkan bahwa 1.460 kasus reaksi merugikan yaitu *adverse reactions* (AR) dan kurangnya kemanjuran obat yaitu *ack of efficacy of medication* (LOE) terbukti 94,4% disebabkan oleh NSAID, 42,4% disebabkan oleh natrium diklofenak, 24,2% disebabkan oleh ibuprofen, 10,6% disebabkan oleh parasetamol, 9,1% disebabkan oleh antalgin (metamizole natrium) dan 7,6% disebabkan oleh nimesulide (Ilmi *et al.*, 2021).

Pengobatan sendiri dapat membahayakan kesehatan apabila tidak sesuai dengan aturan, salah menggunakan obat akibat informasi yang kurang lengkap dari iklan obat dan salah dalam memilih obat (Aini *et al.*, 2019). Resiko akibat pengobatan sendiri (swamedikasi) antara lain adalah salah diagnosis, penundaan pencarian konsultasi medis saat dibutuhkan, terjadinya efek samping berat walaupun jarang, terjadinya interaksi obat yang berbahaya, salah dalam mengkonsumsi obat, salah dosis, salah pilihan terapi dan munculnya resiko ketergantungan dan penyalahgunaan obat (M. Yusuf *et al.*, 2020).

Salah satu perilaku swamedikasi berdasarkan Riskesdas (2018), diketahui 50,7% rumah tangga menyimpan obat untuk dikonsumsi. Bentuk obat yang disimpan diantaranya obat keras, 78,2% obat bebas, 90,2% antibiotik (diantaranya 86,1% antibiotik tersebut didapatkan tanpa resep) hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan, khususnya resistensi bakteri. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Haris *et al.*, 2023) menunjukkan 51,8% responden belum mengetahui bahwa antibiotik harus dibeli dengan resep dokter. Penelitian lainnya oleh (Pratomo & Dewi, 2018) menyatakan bahwa 66,99% masyarakat desa Anjir Mambulau membeli antibiotik di warung atau toko obat.

Kesadaran masyarakat tentang cara memilih obat yang aman masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Siahaan dkk (2017), tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku (PSP) masyarakat dalam memilih obat yang aman dan bermutu masih rendah yang ditunjukkan dengan hasil data indeks sebesar $4,65 \leq$ dari skala (1-10) dan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Khuluqiyah, Ikrimatul Nurrahmah *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa masyarakat di Kelurahan Gubeng Airlangga Surabaya dalam hal pengetahuan pemilihan obat batuk secara tepat indikasi menunjukkan hasil kategori buruk. Hal yang sama dihasilkan pada penelitian yang dilakukan di Kupang oleh (Sambara *et al.*, 2014) yang menunjukkan 51,48% masyarakat tidak tahu dan paham tentang cara penggunaan obat yang benar. Pada penelitian di kota Kediri menunjukkan bahwa 79% masyarakat memiliki pengetahuan kurang, 81 % masyarakat memiliki sikap yang cukup, dan beberapa desa memiliki 91% kriteria buruk dalam perilaku dalam memilih obat yang aman (Megasari *et al.*, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Madania & Papeo, 2021) di Desa Tontulow Sulawesi Utara, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman dengan nilai signifikansi $0,00 (< 0,05)$.

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam memilih obat yang aman merupakan salah satu masalah yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan di Indonesia (Megasari *et al.*, 2021), Dalam mengatasi tingkat kesadaran masyarakat yang rendah perlu adanya perubahan perilaku masyarakat dalam pemilihan obat yang aman. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu faktor prediposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Faktor prediposisi ialah faktor yang mempermudah atau memprediposisi terjadinya perilaku antara lain pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, nilai-nilai, dan lain sebagainya. Faktor pendukung menyangkut ketersediaan dan kemudahan akses untuk mendapatkan obat yang aman dan bermutu, sedangkan faktor pendorong ialah saran dari keluarga, kerabat, teman, iklan, serta peraturan pemerintah (Siahaan *et al.*, 2017).

Salah satu contoh dari faktor pendukung dalam swamedikasi adalah sarana kesehatan dan kemudahan akses atau jarak untuk menempuh menuju apotek yang bisa berpengaruh untuk mengatasi tingkat kesadaran dalam memilih obat yang aman. Sarana kesehatan itu antara lain adalah rumah sakit, puskesmas, apotek, dan masih banyak lagi sarana kesehatan lainnya.

Kecamatan Solear berada di Kabupaten Tangerang memiliki tujuh Kelurahan yang terdiri dari Cikasungka, Cikuya, Cikareo, Cirendeu, Solear, Pasanggrahan, dan Munjul dengan jumlah total keluarga sebanyak 30,233. Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Solear meliputi: 1 puskesmas, 6 balai poliklinik dan 4 apotek dan tidak ada fasilitas rumah sakit di Kecamatan Solear (BPS, 2022). Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kabar 6.com dan Tangerang news terdapat informasi tentang sejumlah toko obat menjual obat keras secara bebas dan sudah ditemukan pada Januari 2022, Lalu pada September 2022 masih ditemukan kurang lebih 10 toko obat yang menjual obat-obat keras golongan G yaitu hexymer yang berfungsi untuk mengurangi kekakuan otot, dan tramadol yang berfungsi untuk meredakan nyeri sedang hingga berat. Obat-obat ini dijual secara bebas tanpa resep dokter di Kecamatan Solear.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat dalam memilih obat yang aman di kecamatan Solear.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan) masyarakat di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan gambaran karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan) masyarakat di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang

2. Menentukan gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang
3. Menentukan hubungan pengetahuan masyarakat terhadap sikap dan perilaku memilih obat yang aman di wilayah Kecamatan Solear, Kabupaten Tangerang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti
Penelitian dapat meningkatkan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti sebagai bekal pengalaman dan dapat memberikan informasi terhadap pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi Masyarakat
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pemilihan obat yang aman dimasyarakat.
3. Bagi Institusi
Sebagai informasi atau masukan bagi lembaga di kecamatan untuk tetap mengadakan kegiatan atau acara yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah obat aman pada penelitian ini adalah expired date dan nomor registrasi obat.



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**



**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU
MASYARAKAT DALAM MEMILIH OBAT YANG AMAN
DI KECAMATAN LAMBU**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

**NAMA : SUSISUSANTI
NPM : 20334745**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
JAKARTA
SEPTEMBER 2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Tanggal : Agustus 2023



HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Mahasiswa : Program Studi Farmasi
Tahun Akademik : Genap 2022/2023

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Lambu.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 04 Agustus 2023



Susisusanti

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Susisusanti






NPM : 20334745

Program Studi : Farmasi

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi, Institut Sains Dan Teknologi Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing	: apt. Jenny Pontoan, M.Farm	()
Pembimbing	: apt. Ritha Widyapratwi.,S.Si.,MARS	()
Penguji	: Dr. apt. Refdanita, M.Si	()
Penguji	: apt. Ainun Wulandari, M. Sc	()
Penguji	: apt. Herdini, M.Si	()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 04 September 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi, di Program Studi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. apt. Refdanita, M.Si, apt. Ainun Wulandari, M.Sc, dan apt. Hardini, M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. apt. Jenny Pontoan, M. Farm, dan apt. Ritha Widyapratwi., S.Si.,MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Kepala Desa Rato Kecamatan Lambu yang telah berkenan memberikan ijin penelitian.
4. Orang tua, suami, anak, saudara-saudara saya, atas doa, bimbingan, serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.
5. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lagi lebih lanjut.

Jakarta, 04 Agustus 2023
Penulis



Susisusanti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Sains Dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Susisusanti
NPM : 20334745
Program Studi : Farmasi
Fakultas : Farmasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman di Kecamatan Lambu

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : Agustus 2023
Yang menyatakan


Susisusanti

ABSTRAK

Nama : Susisusanti
Program Studi : Farmasi
Judul : Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Dalam Memilih Obat Yang Aman Di Kecamatan Lambu

Perkembangan tingkat kehidupan masyarakat dunia ke arah modern turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada perubahan pola pengobatan masyarakat di Indonesia. Sampai saat ini di tengah masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu. Metode penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran (observasi data). Penelitian ini dilakukan di Desa Rato Kecamatan Lambu dengan responden sebanyak 106 orang. Gambaran pengetahuan masyarakat Kecamatan Lambu dalam memilih obat yang aman yaitu kurang sebanyak 51 orang (48,1%). Sedangkan gambaran perilaku yaitu positif sebanyak 67 orang (63,2%). Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman menggunakan uji *Mann Whitney* memperoleh hasil *Asymp.Sig.(2-tailed)* $0,000 < 0,05$. Melalui data yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu.

Kata kunci:

Hubungan, Pengetahuan, Perilaku, Obat aman

ABSTRACT

Name : Susisusanti
Study Program: Pharmacy
Title : The Relationship between Knowledge and Community Behavior in Choosing Safe Medicines in Lambu District

The development of the level of life of the world community in a modern direction has also influenced people's lifestyles, including in Indonesia. This indirectly also has an impact on changes in the pattern of community treatment in Indonesia. Until now, in the midst of society, various problems are often encountered in the use of medicines. The purpose of this study was to relationship between knowledge and behavior of the community in choosing safe medicines in Lambu District. This research method uses the method cross-sectional namely the type of research that emphasizes the time of measurement (data observation). This research was conducted in Rato Village, Lambu District with 106 respondents. The description of the knowledge of the people of Lambu District in choosing safe medicines is less than 51 people (48.1%). While the description of the behavior is positive as many as 67 people (63.2%). The relationship between knowledge and people's behavior in choosing safe medicines using tests Mann Whitney get results Asymp. Sig.(2-tailed) $0.000 < 0.05$. Through the data obtained, it can be concluded that the research hypothesis is accepted, meaning that there is a significant relationship between knowledge and people's behavior in choosing safe medicines in Lambu District.

Keywords:
Relationships, Knowledge, Behavior, Safe medicines

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Obat.....	5
2.1.1 Pengertian Obat	5
2.1.2 Penggolongan Obat	5
2.2 Pemilihan obat yang aman	8
2.3 Pengetahuan	9
2.4 Perilaku	13
2.5 Kerangka Teori	14
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	15
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	15
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	15
3.3.1 Populasi	15
3.3.2 Sampel Penelitian	15
3.4 Kerangka Konsep.....	16
3.5 Hipotesis	17
3.6 Definisi Operasional.....	17
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.8 Etika Penelitian	20
3.9 Teknik Pengumpulan Data	20

3.9.1	Uji Validitas	20
3.9.2	Uji Reliabilitas.....	25
3.9.3	Uji Normalitas	26
3.10	Alur Penelitian	27
3.11	Analisis Hasil	27
3.11.1	Uji <i>Mann-Whitney</i>	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		29
4.1	Karakteristik Demografi Responden	29
4.2	Kategori Gambaran Pengetahuan	32
4.3	Kategori Gambaran Perilaku	36
4.4	Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		43
LAMPIRAN.....		47

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	17
Tabel 3. 2 Uji Validitas Pengetahuan.....	20
Tabel 3. 3 Uji Validitas Perilaku.....	23
Tabel 3. 4 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan	25
Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Variabel Perilaku	26
Tabel 3. 6 Uji Normalitas.....	26
Tabel 4. 1 Disrtibusi Demografi Responden.....	29
Tabel 4. 2 Distribusi Pengetahuan	32
Tabel 4. 3 Gambaran Pengetahuan	33
Tabel 4. 4 Distribusi Perilaku	36
Tabel 4. 5 Gambaran Perilaku.....	37
Tabel 4. 6 Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Simbol Obat Bebas.....	6
Gambar 2. 2 Simbol Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 2. 3 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas.....	6
Gambar 2. 4 Simbol Obat Keras	7
Gambar 2. 5 Simbol Narkotika	8
Gambar 2. 6 Simbol Psikotropika.....	8
Gambar 2. 7 Kerangka Teori.....	14
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	16
Gambar 3. 2 Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 2: Surat Izin Penarikan Dari Tempat Penelitian	49
Lampiran 3: Kaji Etik	50
Lampiran 4: Lembar Persetujuan	51
Lampiran 5: Kuesioner.....	53
Lampiran 6: Distribusi Nilai r tabel Signifikansi.....	59
Lampiran 7: Uji Validitas Pengetahuan	60
Lampiran 8: Uji Validitas Perilaku	63
Lampiran 9: Uji Reliabelitas Pengetahuan.....	66
Lampiran 10: Uji Reliabelitas Perilaku.....	66
Lampiran 11: Uji Normalitas	67
Lampiran 12: Hasil analisi karakteristik responden.....	67
Lampiran 13: Kategori gambaran pengetahuan	69
Lampiran 14: Kategori gambaran Perilaku	71
Lampiran 15: Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan tingkat kehidupan masyarakat dunia ke arah modern turut mempengaruhi gaya hidup masyarakat, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini secara tidak langsung juga berdampak pada perubahan pola pengobatan masyarakat di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Klinik, Obat adalah bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia (Kemenkes RI, 2021).

Revolusi industri 4.0 pada era digital saat ini mendorong untuk berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi atau biasa kita kenal dengan istilah TIK, salah satu bidang yang terus berkembang dan mengadopsi TIK adalah *e-health*. Di dalam bidang kefarmasian *e-health* dikembangkan lagi menjadi *e-pharmacy* yang digunakan sebagai sarana Pelayanan Informasi Obat (PIO) yang diharapkan dapat memudahkan pasien ataupun masyarakat dalam mengakses informasi terkait obat (Rohayati, 2020).

Sampai saat ini di tengah masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat. Diantaranya ialah kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat tepat dan rasional, penggunaan obat bebas secara berlebihan, serta kurangnya pemahaman tentang cara menyimpan dan membuang obat dengan benar. Penggunaan obat dapat dikatakan rasional jika obat efektif, aman, terjangkau, tepat diagnosis, tepat dosis, tepat penilaian kondisi pasien, tepat indikasi penyakit, tepat pemilihan obat, tepat informasi, tepat cara pemberian, tepat interval waktu pemberian, tepat lama pemberian, dan tepat penyerahan obat

(Kemenkes RI, 2011a). Sedangkan tenaga kesehatan masih dirasakan kurang memberikan informasi yang memadai tentang penggunaan obat. Diketahui bahwa akhir-akhir ini beredar produk obat bentuk sirup dan *drops* menggunakan propilen glikol, polietilen glikol, sorbitol, dan/atau gliserin/gliserosol (BPOM, 2022).

Jaminan kesehatan secara nasional yang telah berlaku saat ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan rasa aman kepada pasien agar senantiasa mendapatkan pelayanan maksimal dengan biaya yang terjangkau. Salah satu upaya kesehatan yang sering dilakukan oleh masyarakat dan dapat membantu meningkatkan keterjangkauan pengobatan adalah dengan cara melakukan pengobatan mandiri yang dikenal dengan istilah swamedikasi. Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 menunjukkan bahwa 35,2% rumah tangga menyimpan obat untuk swamedikasi. Dari 35,2% rumah tangga yang menyimpan obat, 35,7% di antaranya menyimpan obat keras dan 27,8% diantaranya 86,1% antibiotik tersebut diperoleh tanpa resep. Hal ini memicu terjadinya masalah kesehatan baru, khususnya resistensi bakteri.

Didukung dengan kemajuan teknologi yang memudahkan masyarakat dalam pencarian informasi seputar kesehatan termasuk pengobatannya, menjadikan tantangan yang semakin besar bagi pemerintah untuk melindungi warganya dari peredaran obat yang tidak aman sehingga membahayakan kesehatan masyarakat. BPOM RI dalam rangka mendukung ketersediaan produk sirup obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan yang aman digunakan oleh masyarakat, melakukan *desk* verifikasi dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian melalui evaluasi pemenuhan ketentuan Cara Pembuatan yang Baik/*Good Manufacturing Practices* (GMP) untuk produk obat, obat tradisional, dan suplemen kesehatan. Berdasarkan hasil verifikasi terhadap produk sirup obat pada periode 28 Desember 2022 sampai 08 Maret 2023, terdapat tambahan sebanyak 257 produk sirup obat yang telah memenuhi ketentuan. Dengan demikian, BPOM menyatakan 765 produk sirup obat dari 74 IF telah memenuhi ketentuan, dan aman digunakan/dikonsumsi

masyarakat sepanjang sesuai aturan pakai (BPOM, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan (Riza, 2021) yang dilakukan di daerah Tajinan tepatnya di Kabupaten Malang. Penelitian tersebut dilakukan di Desa Pandanmulyo, Desa Jatisari, Desa Tangkilsari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Pandanmulyo diperoleh persentase pengetahuan sebesar 65% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 75% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 69% dengan kriteria buruk. Di Desa Jatisari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 79% dengan kriteria kurang, persentase sikap sebesar 81% dengan kriteria cukup, dan persentase perilaku sebesar 56% dengan kriteria baik. Di Desa Tangkilsari diperoleh persentase pengetahuan sebesar 67% dengan kriteria baik, persentase sikap sebesar 51% dengan kriteria baik, dan persentase perilaku sebesar 91% dengan kriteria buruk. Berdasarkan perhitungan rata-rata dari tiga desa diperoleh hasil tertinggi sebanyak 61% dengan kriteria tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Perilaku, Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman Di Kecamatan Lambu Kabupaten Bima”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat Kecamatan Lambu dalam memilih obat yang aman?
2. Bagaimana gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan) masyarakat Kecamatan Lambu dalam

memilih obat yang aman.

2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan masyarakat terhadap perilaku masyarakat dalam memilih obat yang aman di Kecamatan Lambu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai wahana latihan dan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah diperoleh.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat dalam memilih obat yang aman.

1.4.3 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga kesehatan dan pemerintah untuk mengembangkan pedoman dan kebijakan terkait pemilihan obat yang aman.